# BAB V

# SIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yan penulis lakukan mengenai Pengaruh Efisiensi Biaya Dan *Return On Assets* Terhadap Manfaat Ekonomi Anggota Studi Kasus Pada Koperasi Peternak Garut Selatan (KPGS), maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Efisiensi biaya pada Koperasi Peternak Garut Selatan belum tercapai dengan baik. Pada tahun 2014 dan tahun 2015 besarnya efisiensi biaya secara keseluruhan lebih dari 100% yang artinya inefisien. Pada tahun 2016 besarnya efisiensi biaya secara keseluruhan kurang dari 100% yang artinya efisien dimana biaya yang terealisasi lebih sedikit dibanding dengan biaya yang dianggarkan. Tahun 2017 besarnya efisiensi biaya secara keseluruhan lebih dari 100% yang artinya inefisien, dimana biaya yang terealisasi lebih besar dibanding dengan biaya yang dianggarkan. Terakhir tahun 2018 besarnya efisiensi biaya secara keseluruhan kurang dari 100% yang artinya efisien dimana biaya yang terealisasi lebih sedikit dibanding dengan biaya yang dianggarkan.
2. Berdasarkan data selama lima tahun menunjukkan bahwa *Return On Assets* pada Koperasi Peternak Garut Selatan yang diperoleh < 3% artinya berada dalam kriteria kurang baik. Rendahnya tingkat *Return On Assets* Koperasi Peternak Garut Selatan disebabkan oleh biaya-biaya yang dikeluarkan oleh

koperasi lebih besar sehingga berpengaruh pada perolehan pendapatan pada koperasi maupun pada sisa hasil usaha yang akan diperoleh anggota.

3. Pengaruh efisiensi biaya terhadap *return on assets* dilakukan dengan menggunakan data analisis korelasi dan dapat ditarik kesimpulan, yaitu koefisien korelasi sebesar 87,8% artinya bahwa antara rasio efisiensi biaya terhadap *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif dan 12,2% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti halnya masih terlalu banyak biaya-biaya yang harus dikeluarkan oleh koperasi sehingga dapat berpengaruh terhadap pendapatan koperasi dan peningkatan sisa hasil usaha yang diperoleh.
4. Manfaat ekonomi anggota yang diperoleh anggota selama lima tahun mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2018 bahwa manfaat langsung yang diperoleh anggota cenderung positif hal ini disebabkan karena harga beli susu sapi perah pada koperasi lebih tinggi dibandingkan dengan non koperasi. Harga jual pakan ternak dan jenis-jenis produk yang ditawarkan pada unit KPGSmart yang di berikan oleh koperasi kepada anggota cenderung lebih murah dibanding dengan harga yang ditawarkan oleh non koperasi. Serta bunga simpanan pada koperasi relative lebih rendah dibanding dengan badan keuangan non koperasi serta bunga pinjaman lebih tinggi dibanding dengan bunga pinjaman pada badan keuangan non koperasi. Dan manfaat ekonomi tidak langsung yang diperoleh anggota dari koperasi yaitu sebesar 50% dari hasil usaha yang diperoleh koperasi selama satu tahun periode.

## 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk memperbaiki dari hasil kajian kepada Koperasi Peternak Garut Selatan adalah sebagai berikut:

1. Upaya meningkatkan efisiensi biaya dapat dilakukan dengan cara menganalisis pengeluaran-pengeluaran yang telah dilakukan dan kemungkinan biaya-biaya yang masih dapat ditekan semininal mungkin agar pendapatan tahun yang akan datang meningkat dan stabil dengan pengeluaran biaya seminimal mugkin. Karena dengan efisiensi biaya koperasi dapat mengetahui biaya-biaya mana saja yang telah masih dapat dihemat tanpa mengurangi nilai efektivitasnya.
2. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan (ROA) adalah yang pertama pada rasio perputaran piutang karena selama 5 tahun penelitian koperasi memperoleh perputaran piutang yang kurang baik. Maka dari itu koperasi perlu memperbaiki standar kredit yang digunakan untuk menyeleksi calon debitur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya kelak apabila diberi kredit. Dan yang kedua koperasi perlu meminimalisasi biaya-biaya unit usaha dengan menganalisis pengeluaran mana yang masih dapat dihemat dan ditekan seminimal mungkin agar laba bersih yang didapatkan lebih maksimal lagi dan stabil. Seperti biaya-biaya untuk agenda rapat, biaya transportasi, biaya peralatan kantor/ATK, dan biaya lainnya.
3. Memberikan pelayanan yang lebih optimal agar koperasi tetap eksistensi dalam memberikan pelayanan kepada anggota baik dari segi harga maupun kualitas barang dan jasa guna mendapatkan pendapatan yang maksimal untuk koperasi dan anggota khususnya.